



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Lagu-lagu perjuangan dapat memberi semangat dan mengingatkan pada semangat perjuangan meraih kemerdekaan Indonesia. Lagu-lagu perjuangan itu menggambarkan semangat para pejuang dalam melawan para penjajah untuk meraih kemerdekaan. Saat di sekolah, seminggu sekali setiap hari Senin umumnya lagu-lagu nasional/perjuangan dinyanyikan pada upacara bendera.

Seiring dengan waktu makin lama pengajaran lagu-lagu nasional/perjuangan kurang mendapat perhatian, tergusur dengan padatnya tugas-tugas mempelajari ilmu lainnya seperti Matematika, Bahasa Inggris, Sejarah dan lain-lainnya. Derasnya lagu-lagu modern dari penyanyi atau *band* dalam negeri maupun luar negeri membuat banyak para pemuda-pemudi lebih tertarik menikmati dan mempelajari lagu-lagu modern daripada lagu-lagu nasional/perjuangan. Seperti yang dilansir dari salah satu berita di laman daerah.sindonews.com yang ditulis oleh Bram (2013), saat Wali Kota Solo mengajak anak-anak SD menyanyikan lagu perjuangan “Bagimu Negeri”, sebagian anak-anak tersebut tidak hafal lagunya.

Umumnya lagu-lagu perjuangan hanya dinyanyikan pada saat-saat tertentu, misalkan acara upacara hari Senin dan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Jarang sekali lagu-lagu nasional/perjuangan ini diperlombakan sehingga tenggelam dan terlupakan. Salah satu penyebab lain yang

membuat lagu-lagu tersebut semakin memudar, menurut salah satu artikel berita dalam laman [disdik-agam.org](http://disdik-agam.org) oleh Yulia A. (2015) adalah kurangnya promosi dan acara-acara dalam rangka mempopulerkan lagu-lagu tersebut.

Salah satu pencipta dan komposer lagu-lagu perjuangan Indonesia adalah Wage Rudolf Soepratman. Beliau adalah seorang pencipta lagu kebangsaan Indonesia yaitu “Indonesia Raya” (1928). Beliau lahir pada tanggal 9 Maret 1903 di Jatinegara, Jakarta. Awalnya beliau seorang guru, kemudian menjadi wartawan. Beliau juga pernah menghasilkan sebuah buku. Lewat profesinya sebagai wartawan di majalah *Kaoem Muda dan Kaoem Kita* (Solo) beliau mengenal organisasi pergerakan nasional. Pada tahun 1920-an beliau menemukan kesempatan menciptakan lagu kebangsaan Indonesia setelah membaca majalah *Timboel*. Lewat keahliannya bermain biola dan menulis, lagu kebangsaan Indonesia Raya berhasil diciptakan dan diperdengarkan pada saat Kongres Pemuda tanggal 28 Oktober 1928. Melalui ciptaan lagu-lagu perjuangan merupakan usaha beliau dalam menyumbangkan sesuatu bagi perjuangan bangsa Indonesia. Beliau wafat pada tanggal 17 Agustus 1938 (Zaroh, [profil.merdeka.com](http://profil.merdeka.com), n.d.).

Lagu “Di Timur Matahari” diciptakan oleh W.R. Soepratman pada tahun 1931. Lagu perjuangan ini memang tidak terlalu terkenal dibandingkan lagu-lagu perjuangan lainnya. Penulis memilih lagu ini untuk dibuatkan sebuah *video clip* karena rasa jiwa muda pada lagu ini cukup kental.

Agar lagu-lagu nasional/perjuangan tetap dikenal dan diingat oleh generasi muda perlu secara rutin diperkenalkan dengan cara yang menarik sesuai dengan zamannya. Seiring dengan kemajuan teknologi digital, berbagai inovasi dapat dilakukan agar lagu-lagu nasional/perjuangan dapat dikenal layaknya seperti pada lagu-lagu modern lainnya, antara lain dengan membuat *video clip* lagu nasional/perjuangan yang menarik.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah tugas akhir ini adalah bagaimana perancangan *video clip* lagu perjuangan berjudul “Di Timur Matahari”?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penulis perlu membuat batasan-batasan yang akan menjadi titik berat dalam pencarian bentuk penyajian animasi dua dimensi pada sebuah *video clip*, yaitu:

1. Desain gerakan animasi pada karakter utama
2. Komposisi pada *scene* yang melibatkan interaksi dengan tokoh utama
3. Durasi *video clip* selama 2 menit

### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan tugas akhir ini adalah menerapkan ilmu animasi 2 dimensi dalam perancangan *video clip* lagu “Di Timur Matahari”.

### 1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi penulis adalah menghasilkan referensi yang dapat digunakan dalam membuat sebuah *video clip* lagu perjuangan/nasional.
2. Bagi pembaca adalah mendapatkan sumber referensi, khususnya bagi para pembuat *video clip*.



UMN